

Oikos-Nomos

JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS

Volume 8, Nomor 1 / Januari 2015

Implikasi Model Dalam Penelitian

Fachrudin Zain Olilingo □ 1 - 8

Pentingnya Etika Bisnis Dalam Perdagangan Sektor Retail

Eduart Wolok □ 9 - 19

Perdagangan Luar Negeri, Proteksi dan Globalisasi

Fralumawaty Bumulo □ 20 - 27

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Siti-Pratiwi Husain & Sahmin Noholo □ 28 - 38

**Survey Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Perbankan
di Prov. Gorontalo**

Idham M. Ishak □ 39 - 48



Penerbit

Lembaga Pengkajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

Penerbit:

Lembaga Pengkajian, Penelitian
Ekonomi dan Bisnis (LP2EB)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Gorontalo

Penasehat:

Rektor UNG
(H. Syamsu Qamar Badu)
Dekan FEB UNG
(Hamzah Yunus)

Penyunting:

Muh. Amir Arham (Ketua)

Penyunting Pelaksana:

Supardi Nani
Sudirman
Boby Payu

Penyunting Ahli:

Sutyastie S. Remi (Unpad Bandung)
Syarwani Canon (UNG)
Kodrat Wibowo (Unpad Bandung)
A. Alfian Parewangi (UI Depok)
Syarkawi Rauf (Unhas Makassar)
Mahludin Baruwadi (UNG)
A. Gaffar Latjokke (UNG)

Sekretaris Redaksi:

Roy Hasiru

Alamat Redaksi:

Kantor LP2EB
FEB UNG
Kampus Jambura UNG
Jalan Jenderal Sudirman No. 6
Kota Gorontalo
Telepon/Fax: 0435-827281

Pengantar Redaksi

Alhamdulillah Ilahirab, Jurnal Oikos-Nomos tetap akan diupayakan tetap konsisten terbit. Ini bertujuan untuk menjadikan jurnal ini sebagai media diseminasi informasi beberapa hasil penelitian yang dilakukan teman-teman pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG.

Ada berbagai topik tulisan untuk edisi kali, yang membahas tentang perekonomian makro serta kajian akuntansi dan manajemen. Meskipun pada dasarnya kajian ini masih perlu disempurnakan kedepannya agar kualitas terbitan jurnal ini makin meningkat. Karena pada dasarnya jurnal hasil kajian (penelitian) sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan juga diperlukan sebagai pijakan pengambilan keputusan oleh berbagai stakeholders, baik pada tingkat regional maupun nasional.

Harapannya kedepan tulisan-tulisan jurnal makin banyak dan bervariasi. Dan akhirnya kami ucapkan selamat membaca dan menggunakan jurnal ini.

Daftar Isi

Pengantar Redaksi □

Daftar Isi

Fachrudin Zain Olilingo

Implikasi Model Dalam Penelitian □ 1 - 8

Eduart Wolok

Pentingnya Etika Bisnis Dalam

Perdagangan Sektor Retail □ 9 - 19

Frahmawaty Bumulo

Perdagangan Luar Negeri, Proteksi

Dan Globalisasi □ 20 - 27

Siti Pratiwi Husain & Sahmin Noholo

Analisis Tingkat Kesehatan Bank

Pada PT. BRI, Tbk □ 28 - 38

Idham M. Ishak

Survey Persepsi Masyarakat Terhadap

Pelayanan Perbankan

di Prov. Gorontalo □ 39 - 48



Implikasi Model Dalam Penelitian

Fachrudin Zain Olilingo

**Dosen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo*

Email : gelatik55B@yahoo.com dan fzo@ung.ac.id

Abstract

Model is was an image of representing real events as a system or process of .In this model described the relation between variables of a reality .Of relations variable show a phenomenon or occurrence then to foresee and finally control events that in accordance with human desire .The role model here to ease us in found an answer secret science knowledge what we are looking for .With use the model , research we held will be directed because model as reflection of reality (the real world what we face .But , it should be realized that that is a model only to approach the truth , but is not a the truth .There are many type model in various the science which different , is among those who are important is: model verbal logic , physical model , model charts , model math , and an econometric model.

Kata Kunci: Model, Penelitian.

Pendahuluan

Sudah menjadi kodrat bagi manusia untuk ingin tahu terhadap kejadian sekelilingnya. Kepekaan manusia ini melahirkan inovasi-inovasi baru yang membawa pada suatu perubahan yang terus-menerus. Inilah salah satu keunggulan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Begitu manusia tahu sebagian rahasia alam sekitarnya, dia akan bergerak lebih jauh untuk menggali rahasia alam selanjutnya. Rasa ingin tahu manusia tidak pernah terpuaskan. Pengetahuan manusia tidak pernah tunas.

Penyebab ketidak tuntasannya pengetahuan manusia disebabkan karena keterbatasan fasilitas (termasuk biaya) untuk penggalian pengetahuan, kemampuan manusia untuk menangkap arti dari gejala-gejala yang nampak itu. Menyadari keterbatasan manusia itu, model digunakan untuk menggali pengetahuan, baik secara sadar maupun tidak sadar. Menurut Sumadi (2013) model merupakan abstraksi dari gambaran pokok dari suatu fenomena.

Dengan menggunakan model maka kita akan lebih mudah untuk menemukan jawaban rahasia ilmu pengetahuan yang kita cari. Dengan kata lain model digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan permasalahan yang kita hadapi. Dalam

menggali pengetahuan lebih lanjut, orang selalu berpijak dari pengetahuan yang telah dimiliki. Seperti orang yang menyusun batu akan bertitik tolak dari susunan-susunan yang sudah ada. Susunan batu yang sudah ada akan mengarahkan untuk menemukan bentuk akhir yang diinginkan. Jika akhir susunan batu tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka seluruh susunan akan dirombak dan dimulailah penyusunan bentuk yang baru. Penyusunan bentuk yang baru diarahkan oleh pengetahuan bahwa bentuk susunan yang lama ternyata tidak mengarahkan pada bentuk yang diinginkan. Maka dibuatlah bentuk model susun yang baru sesuai dengan yang diinginkan.

Apa Itu Model

Model adalah merupakan gambaran yang mewakili kejadian nyata sebagai suatu sistem atau proses. Model berguna untuk menerangkan suatu fenomena atau kejadian kemudian untuk meramalkan dan akhirnya mengendalikan kejadian-kejadian itu agar sesuai dengan keinginan manusia. Sistem yang dimaksudkan disini adalah sistem dua nyata. Pengertian ini dimaksudkan untuk membedakan antara dunia nyata (yang penuh misteri tak pernah tuntas dimengerti) dengan sistem model yang mencoba mendekati kenyataan itu.

Pembuatan model dalam suatu sistem atau proses diusahakan untuk mendekati gambaran dunia nyata yang sangat kompleks. Model yang dibuat sangat erat kaitannya dengan ilmu peng-

etahuan baik ilmu alam maupun ilmu sosial. Model begitu penting kedudukannya dalam ilmu pengetahuan, karena kompleksnya dunia nyata yang diwakili oleh model. Sebagai contoh sistem mekanisme pembentukan harga diberbagai pasar, terbentuknya pendapatan nasional. Seperti contoh kasus di atas dan berbagai kasus kejadian di dunia nyata yang begitu kompleks hanya dapat diterangkan melalui alat, yang merupakan penyederhanaan dunia nyata itu. Alat itu biasa disebut dengan model.

Dari pengetahuan yang dimiliki, orang dapat menunjuk faktor-faktor yang menentukan besaran barang yang terjual pada suatu waktu tertentu. Orang mungkin dapat mengetahui faktor-faktor yang menentukan terjadinya supply dan demand dari barang tersebut sebagai suatu sistem. Akan tetapi apabila faktor-faktor ini hendak digunakan untuk meramal besaran penjualan diwaktu yang akan datang, maka hasilnya tidak tepat persis. Salah satu sebabnya karena ada faktor-faktor yang ikut mempengaruhi besaran penjualan tapi belum tercakup dalam sistem yang di buat. Maka dengan rendah hati para ahli menyatakan bahwa manusia hanya dapat mendekati kebenaran itu tapi tidak pernah tuntas dapat menangkap seluruh kebenaran itu.

Para ahli mendekati kebenaran itu dengan menggunakan suatu alat yang disebut model. Jadi sekali lagi perlu disadari bahwa model hanyalah sebuah alat, bukan kebenaran itu sendiri.

Azas Pembuatan Model

Model dapat dibuat dengan mempertimbangkan antara kedekatan dengan kebenaran atau dunia nyata yang diwakilinya (yang merupakan realitas yang penuh misteri) dengan kemampuan manusia untuk mengelola model itu. Pertimbangan itu merupakan dasar pembuatan model yang baik.

Dengan demikian model yang dibuat secara nalar mewakili sistem dunia yang nyata. Tapi dilain pihak juga harus realistis dalam memasukkan elemen-elemen pokok dari segala yang sedang diselidiki. Selain itu model harus dapat dikelola, sehingga model itu dapat memberikan hasil penerangan dan kesimpulan yang tidak mungkin dapat diperoleh dari observasi langsung di lapangan (sistem dunia nyata).

Untuk mendapatkan model yang dikendalikan pengelolaannya, pembuatan model harus melalui berbagai proses idealisasi, abstraksi dengan mengabaikan sebagian pengaruh-pengaruh luar yang terkendali dan menyederhanakan proses. Seperti misalnya seseorang peneliti makro ingin mengetahui permintaan suatu barang (industri). misalkan dia menunjuk variabel pendapatan, harga barang itu sendiri harga barang-barang lain yang berhubungan dengan variabel itu sebagai barang pokok yang menentukan besar kecilnya jumlah barang yang diminta. Disini peneliti mengabaikan pengaruh variabel yang lain seperti selera, model kekayaan dan mungkin ada variabel lain yang juga mempengaruhi barang industri itu yang

tidak diketahui oleh peneliti. Variabel selera, musim dan kekayaan serta variabel lain tadi di abaikan pengaruhnya sebab selain sulit dikelola, sulit di kwantifikasi, juga mungkin sulit diidentifikasi. Peneliti selain membuat idealis dengan sejumlah variabel pokok yang dapat dikelola juga akan mengadakan idealis bentuk hubungan variabel dalam sistem itu. Misalkan bentuk hubungan itu dianggap linear. Banyak alasan dikemukakan mengapa bentuk linear banyak dipilih oleh peneliti (intriligator 1980,h.23).

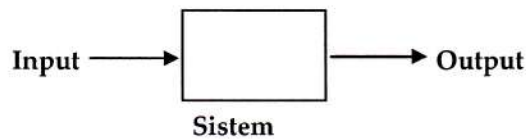
Salah satu tipe model yang buruk ialah bahwa model terlalu komplit, detail dan realistis, tapi malah tidak dapat dikelola, tidak dapat dialisa dan akhirnya tidak dapat memberikan kesimpulan apa-apa. Sebagai contoh ialah peta yang dibuat menurut skala sebenarnya (1:1). Setiap benda yang ada di daerah yang dapat dipetakan di gambar. Peta menjadi lebih besar dan ruwet, sehingga akhirnya malah tidak bisa dibaca dan tidak memberikan petunjuk apa-apa. Tipe model yang buruk lainnya ialah model yang terlalu sederhana, mudah dikelola. Namun model menjadi begitu abstrak dan tidak realistis, sebab banyak unsur pokok dalam sistem dunia nyata tidak tercakup dan terabaikan pengaruhnya. Pengaruh variabel yang begitu penting malah di asumsikan dan di abaikan sehingga model juga tidak dapat menerangkan apa-apa terhadap dunia nyata. Seperti seorang peneliti yang mau mencoba memprediksi penjualan hanya dengan satu variabel promosi belaka.

Model yang ekstrim ini dapat

menjadi berbahaya, sebab kesimpulan yang ditarik dari model ini tidak relevan dengan dunia nyata. Celakanya bahwa orang tidak pernah tahu bahwa kesimpulan yang di ambil tidak relevan, yang disebabkan kesalahan model itu. Dalam kasus ini adalah benar ungkapan yang berbunyi "a little bit of knowledge is a dangerous thing".

Langkah Pembuatan Model

Sebagai langkah awal untuk membuat model awal sangatlah sederhana. Pembuatan model awal ini mementingkan kemudahan untuk dikelola dan tanpa perlu melihat realitas terlalu detail. Kasus model ekstrim ini biasa disebut dengan "kotak hitam" (black box) seperti tertera dalam gambar di bawah ini, tanpa usaha untuk menampilkan realita lebih jauh



Dalam kasus ini yang diperhatikan hanya input ke dalam sistem dan output dari sistem ini, tanpa melihat lebih jauh proses di dalam sistem itu sendiri. Pengertian kotak hitam untuk pesawat televisi misalnya, ditunjukkan oleh input tenaga listrik (dengan kontrol signal oleh operator) dan keluar dalam bentuk gambar dan suara. Keterangan itu baru menunjukkan input dan output, belum melihat lebih jauh bagaimana hubungan input dan output itu dalam system televisi. Demikian juga dapat dikemukakan contoh mengenai hubungan antara promosi dan

penjualan. Model itu masih model kotak hitam jika tanpa melihat lebih jauh bagaimana hubungan antara promosi dan penjualan.

Proses pembuatan model biasanya mulai dengan cara sederhana itu. Kemudian sesudahnya baru masuk ke dalam pembicaraan yang lebih luas. Apa yang terjadi dalam proses dalam kotak itu diteliti lebih jauh. Model awal yang dibuat adalah model kotak hitam yang sederhana, yang hanya mengelola input dan output. Model kotak hitam itu biasa juga disebut dengan model deskriptif. Dengan menelusuri ke depan dan output ke belakang. model diperluas, akhirnya akan dihasilkan model analistis, yang disebut juga model kotak putih (white box). Model kotak putih melihat secara eksplisit hubungan antara input dan output. Sebagai contoh model kotak putih pesawat televisi. Model kotak putih pesawat televisi akan menunjukkan diagram sirkuit elektronik yang lengkap.

Seperti juga dalam model kotak putih promosi dan penjualan. Disana akan menunjukkan bagaimana proses informasi dari produsen ditangkap konsumen. Informasi selanjutnya diolah oleh konsumen. Dengan dipengaruhi oleh informasi dari luar, mode, selera, dan struktur kebutuhan dan pengetahuan konsumen akan produk, akan menghasilkan preferensi konsumen. Di dukung oleh daya beli konsumen dan bertemu dengan atribut barang yang disodorkan produsen akan terjadi transaksi. Dan menghasilkan jumlah penjualan bagi produsen.

Verifikasi Model

Ada dua cara untuk mengetes model

1. Pendekatan langsung yang mencoba menguji kekuatan model itu dengan cara menunjukkan bahwa asumsi dasar yang melandasi model itu cukup realistis atau tidak. Dalam ilmu ekonomi teori mikro berlaku asumsi dasar bahwa setiap agen ekonomi ingin memaksimalkan profit. Dengan pendekatan langsung dapat dinyatakan kepada setiap agen ekonomi, apa yang mendorong mereka melakukan tindak ekonomi. Jawaban dari responden ditabulasikan dan di uji kebenarannya apakah motivasi memaksimalkan profit benar-benar menjadi asas tindak ekonomi itu.
2. Pendekatan tidak langsung, yang mencoba menguji kekuatan model dengan cara menunjukkan bahwa model (yang merupakan penyederhanaan sistem dunia nyata) dapat dipakai untuk memprediksi sistem dunia nyata itu dengan tepat atau tidak. Milton Friedman sangat mengagungkan pendekatan ini. Bahkan dia mengatakan bahwa ciri model yang baik ditunjukkan oleh kemampuan model itu memprediksi dan menerangkan dunia nyata (Walter Nicholson, 1984. Hal.7). Jadi model baru berarti jika model dapat menerangkan sistem dunia empiris. Dan model terbukti kurang baik jika tidak dapat menerangkan sistem dunia nyata.

Macam-Macam Tipe Penyajian Model

Ada banyak tipe model dalam berbagai bidang ilmu yang berbeda, dimana model

sudah diterapkan. Diantara tipe-tipe yang penting adalah:

1. Model verbal-logika
2. Model fisik
3. Model grafik
4. Model matematik
5. Model ekonometrik

Ad.1. Model Verbal Logika

Model yang paling sederhana yang bisa dipakai sebagai penyajian awal diberbagai bidang ilmu adalah model verbal/logika. Pendekatan ini menggunakan analogi verbal seperti perbandingan dengan alam atau yang serupa. Dalam model yang semacam itu disebut dengan paradigma. Banyak model mencoba menerangkan dunia nyata dengan pengandaian, seolah-olah model itu kebenaran itu sendiri. seperti dalam ilmu fisika prinsip gerakan terakhir menyatakan bahwa partikel dalam gerakan seolah-olah partikel itu sedang meminimalkan kebutuhan untuk gerakan itu. Itu merupakan modal yang paling tepat, paling sesuai dengan sistem dunia nyata. Dalam ilmu ekonomi ada dua paradigma yang terbaik, yang ditemukan oleh bapak ekonomi Adam Smith. Model itu adalah model perusahaan peneliti dan model invisible hand. Model perusahaan peneliti ditemukan smith untuk menerangkan bagaimana keuntungan kompratif dapat di capai oleh suatu negara. Keuntungan kompratif hanya mungkin dicapai oleh suatu negara yang mempunyai efisiensi yang tinggi. Dan efisiensi kerja akan

tercipta jika ada pembagian kerja spesialisasi seperti dalam model perusahaan peneliti tersebut.

Ad.2. Model Fisik

Dalam kasus tertentu sistem dunia nyata berupa fisik dan modelnya dapat dibuat dengan cara imitasi dengan memperbesar dan memperkecil skala sistem dunia nyata itu. Misalnya untuk menguji aerodinamika sebuah kapal terbang jenis baru dapat dibuat prototipnya terlebih dahulu. Prototip ini kemudian di uji dalam terowongan angin buatan.

Model fisik semacam itu sangat unggul dan menguntungkan. Sebab dengan prototip semacam itu sangat unggul dan menguntungkan. Sebab dengan prototip semacam itu dapat membantu penyelidikan dengan model lebih mudah dikelola biayanya jauh lebih mudah dibanding bila langsung membuat pesawat dengan ukuran aslinya.

Model fisik ini juga memberikan banyak inspirasi untuk ilmu-ilmu sosial. Contohnya model aliran darah manusia, sebagai model dasar pemikiran aliran kegiatan perekonomian (Circular of Economic Activity), perhitungan pendapatan nasional, aggregate demand, konsumsi dan investasi, yang ditemukan oleh dokter Quesnay (Paul Heinz koesters-1987,hal.19)

Ad.3. Model Geometrik

Model geometrik begitu sederhana, sebab dalam gambar (peta) hanya mungkin dihadirkan hubungan dua atau tiga variabel. Namun kesederhanaan model ini

justru merupakan keunggulan model. Karena kesederhanaannya hubungan antara variabel menjadi mudah dimengerti. Hubungan variabel yang diuraikan dengan kata-kata dapat menghasilkan halaman folio, dengan grafik akan lebih singkat dan jelas. Karena kesederhanaannya pula model ini mudah menerangkan tahapan berfikir dalam model lengkap.

Dalam ilmu ekonomi model grafik ini banyak dipakai baik dalam ilmu ekonomi teori mikro maupun makro. Sebagai contoh model grafik demand dan supply, aggregate demand, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya.

Ad.4. Model Aljabar.

Manusia dikenal sebagai homo simbolisme. Manusia menghadirkan diri dengan simbol-simbol yang cukup penting dalam ilmu ekonomi adalah simbol matematis.

Simbol matematis ini menghadirkan sistem dunia nyata dengan persamaan-persamaan. Dengan pertolongan matematis ini, sistem dunia nyata, yang penuh hubungan variabel yang rumit menjadi lebih mudah dikelola. Sehingga prediksi-prediksi yang dibutuhkan untuk mengantisipasi kejadian yang akan datang jauh lebih dipermudah ketepatannya. Selain itu tahapan pemikiran juga lebih terarah, sebab jika diingnkan menambah pengaruh variabel baru, tinggal menambahkan variabel baru itu ke dalam model persamaan. Sebagai contoh perhitungan pendapatan nasional dapat

ditampilkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$C = c(Y)$$

$$Y = C + Z$$

C = Konsumsi ;

Y = Pendapatan Nasional,

Z = Belanja Otonom

Jika diinginkan memasukan variabel baru kedalam persamaan, misalkan pengaruh pajak dalam penentuan pendapatan nasional, tinggal menambahkan variabel pajak kedalam persamaan. Variabel pajak akan mempengaruhi pendapatan disposable maka:

$$C' = c(Y - Tx)$$

$$D' = C' + Z$$

C' = Konsumsi Yang Mempengaruhi Pajak;

Y' = Pendapatan Nasional Setelah Pajak,

Z = Belanja Otonom.

Ad.5 Model Ekonometrik

Model ekonometrik merupakan tipe model aljabar yang khusus yang disebut juga model stokastik. Model ekonometrik mencoba menghadirkan sistem dunia nyata dengan satu set persamaan stokastik untuk berbagai hubungan variabel dalam sistem.

Model ekonometrik merupakan tipe model aljabar yang khusus sebab dalam persamaan aljabar pada umumnya hubungan variabel itu deterministik. Jika variabel independen diketahui besarnya maka besaran variabel dependen dapat di cari. Besarannya tertentu (deterministik).

Seperti dalam ilmu fisika, jika diketahui besaran kecepatan gerak dan waktu bergerak, maka dapat ditemukan angka besaran yang pasti.

Namun dalam kenyataannya dalam ilmu sosial, banyak variabel yang random. Hubungan antar variabel tidak pasti (deterministik), tapi bersifat stokastik.

Sebagai contoh dalam ilmu ekonomi makro, jika diketahui persamaan konsumsi sebagai berikut:

$$C = a + bY$$

C = Konsumsi

a = Tingkat konsumsi minimal suatu masyarakat

b = MPC (Marginal Propensity to Consume) yang menunjukkan besaran tambahan konsumsi, jika ada tumbuhan pendapatan.

Y = Pendapatan nasional. Dan jika diketahui besaran a, b dan Y maka tingkat konsumsi dapat diperoleh besar yang pasti. Tapi dalam kenyataannya untuk suatu besaran Y (pendapatan nasional), dapat terjadi berbagai kemungkinan tingkat konsumsi. Sebab disadari yang mempengaruhi konsumsi dalam Kenyataannya tidak hanya pendapatan nasional saja, tapi banyak variabel lain seperti kekayaan, status sosial, lingkungan tempat tinggal, dan lain sebagainya. Maka persamaan aljabar (yang deterministik) untuk diubah menjadi persamaan ekonometrik yang stokastik perlu ditambah dalam persamaan sebagai berikut:

$$C = A + bY \pm E$$

Epsilon (E) dalam persamaan yang stokastik di atas dipakai untuk menampung segala pengaruh variabel lain (selain pendapatan) yang juga memengaruhi konsumsi. Lalu prediksi konsumsi akan terjadi dalam range, Range atau selang perkiraan ini tergantung Tingkat kerandoman variabel itu (dalam sampel)

Penutup

Kedudukan model dalam suatu penelitian begitu penting. Model yang baik akan mempermudah peneliti untuk segera sampai pada kesimpulan-kesimpulan, tapi juga lebih mendekati pada kesimpulan yang sesuai dengan sistem dunia nyata (kebenaran).

Namun juga perlu disadari bahwa model hanyalah suatu alat yang mendekati dan mengarahkan ke sistem dunia nyata. Jadi model dan kesimpulan model bukanlah selalu kebenaran itu sendiri, tapi upaya untuk mendekati pada sistem dunia nyata (kebenaran)

Daftar Pustaka

- Bangun Wilson (2014). Teori Ekonomi Mikro), PT. Rafika Aditama, Jakarta.
- Intriligator, Michael D (1980). Econometric Model. Techniq and Aplications, Prentice Hill, New Delhi.
- Paul Heinz Koesters (1987). Tokoh-tokoh Ekonomi Mengubah Dunia (Pemikiran-pemikiran Yang Mempengaruhi Hidup Kita), Gramedia, Jakarta.
- Singarimbun Masri & Soffian Effendi (1982). Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta.

- Suryabrata Sumadi (2013). Metode Penelitian, PT. Gaya Grafindo Persada, Jakarta.
- Walter Nicholson (1985). Microeconomic Theory, 3rd Edd, Hold Sounders, Tokyo,